

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Proses mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan suatu pendekatan yang tepat, sehingga mendapatkan hasil yang optimal, yang dimaksud dengan pendekatan di sini adalah metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi korelasi.

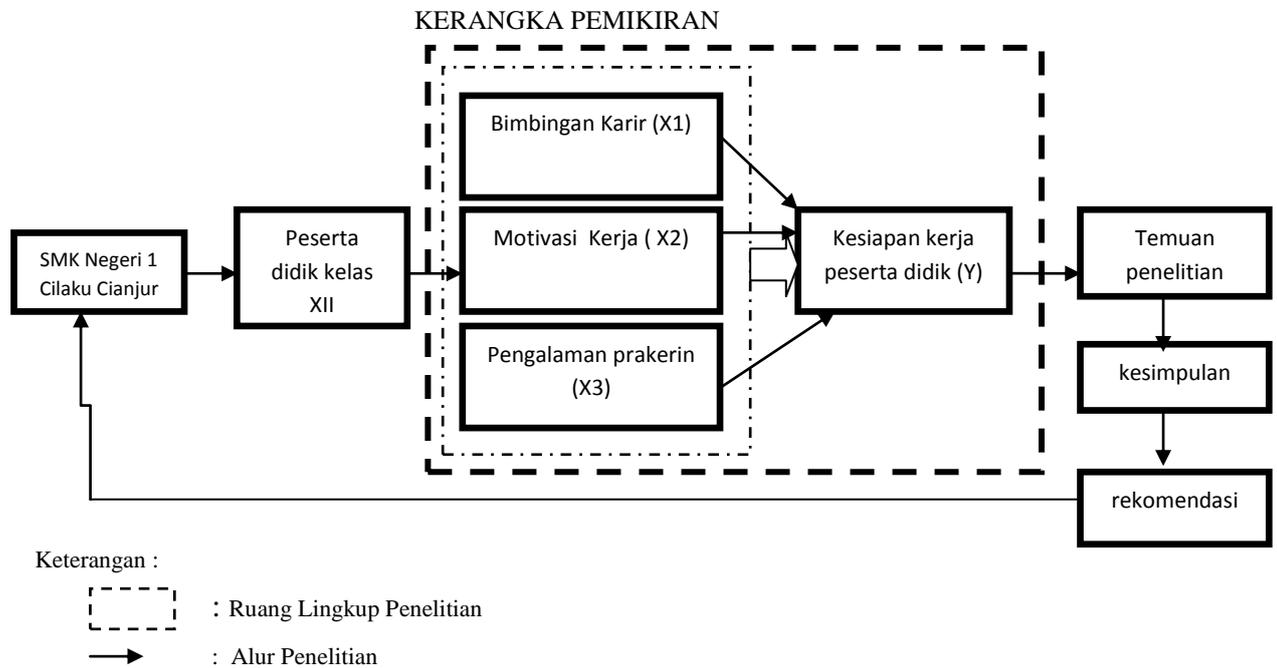
Metode deskriptif mengemukakan bahwa “metode deskriptif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Metode deskriptif studi korelasi adalah metode yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi.

Tujuan penelitian korelasi ditujukan untuk mengemukakan ada atau tidaknya hubungan, apabila ada, seberapa erat dan berartinya hubungan tersebut, kesimpulan yang dapat diambil dari metode penelitian deskriptif secara umum hanya mendeskripsikan variabel yang diteliti, menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya, membandingkan antara suatu gejala dengan gejala yang lain, serta menghubungkan antara peristiwa dengan gejala yang mungkin timbul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling dan analisis data melalui uji statistik yang relevan dengan masalah penelitian.

Sejalan dengan maksud penelitian yaitu untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana kontribusi peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa, kontribusi motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa, kontribusi pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa dan kontribusi ketiganya secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa. Melalui metode deskriptif ini penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, dan menganalisis data. Penelitian yang dilakukan mengacu pada desain

penelitian yang dirancang sehingga memperjelas alur penelitian yang dilakukan dalam penulisan tesis ini.

Desain penelitian dalam tesis ini dapat terlihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Gambar 3.1 memberikan penjelasan yaitu, penelitian dilakukan dengan mencari hubungan antara X_1 dengan Y ; X_2 dengan Y ; X_3 dengan Y ; dengan menggunakan korelasi sederhana. Untuk mencari besarnya hubungan antara X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y digunakan korelasi ganda. Regresi sederhana dan ganda juga dapat diterapkan dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini mengambil lokasi di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Cianjur tepatnya di SMK Negeri 1 Cilaku, yang beralamat di Jl. Raya Cibeber Km.7 Kubangsari Cilaku-Cianjur. SMK Negeri 1 Cilaku memiliki 4 jurusan bidang keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan dan Teknik Kendaraan Ringan. Peneliti memulai kegiatannya dengan mengadakan survei terlebih dahulu di SMK Cilaku Cianjur pada bulan Maret 2015 sebelum dilakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli 2015.

Kurniatin, 2016

PERAN BIMBINGAN KARIR, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK

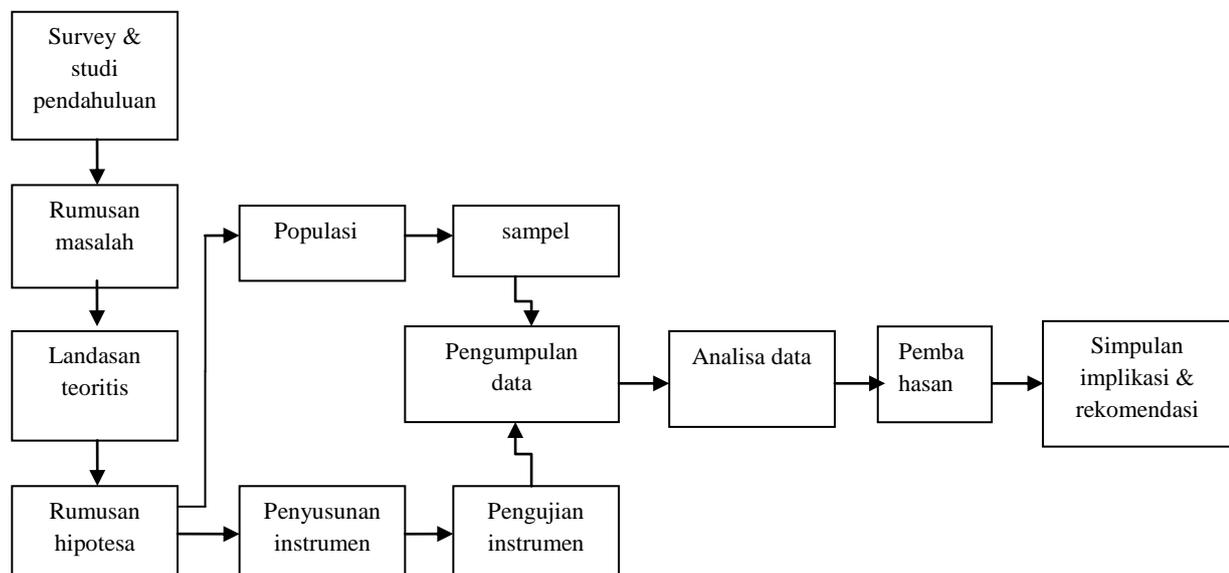
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Variabel dan Alur Penelitian

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Karir (X_1) Motivasi memasuki dunia Kerja (X_2), dan pengalaman Prakerin (X_3).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja peserta didik (Y).



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini tergambar Pada Gambar 3.2 dapat diuraikan bahwa penelitian dimulai dari survei dan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan masalah. Karena, setiap penelitian selalu berangkat dari masalah. . Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan guna memperdalam permasalahan dan mencari informasi, sehingga diperoleh keputusan apakah masalah tersebut perlu dilakukan penelitian atau tidak. Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka langkah selanjutnya dibuat rumusan masalah. Perumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari rumusan masalah yang bersifat asosiatif (hubungan, pengaruh termasuk

kontribusi yang mengukur sumbangsih variabel bebas terhadap variabel terikatnya). Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk memperjelas masalah dan menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, yang selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan.

Untuk itu peneliti melakukan penyusunan instrumen, dalam hal ini membuat angket (kuesioner). Kemudian, dilakukan pengujian instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Proses yang dilakukan setelah instrumen teruji, maka dapat dilakukan pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti atas sampel yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu peserta didik di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur kelas XII semua program keahlian Tahun Pelajaran 2014-2015.

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Sehubungan dengan penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti, maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel atau populasi. Suatu kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan data sampel, mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang disebut taraf signifikansi, dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Penulis menggunakan peluang kesalahan 5%, maka taraf kepercayaannya adalah 95%.

Dalam pembahasan, pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis uji t dan uji F dengan masing-masing melihat pada tabel t dan tabel F. Sampai kepada langkah akhir dalam penelitian ini adalah membuat simpulan, implikasi dan rekomendasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematang

an fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kegiatan dan kerja dimaksud secara khusus adalah berperan sebagai pekerja di dunia industri / dunia usaha, sebagai “*employee*”. Ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a) Dapat berfikir logis
- b) Memiliki Sikap yang objektif.
- c) Memiliki sikap kritis,
- d) Mampu mengendalikan emosi
- e) Memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan
- f) Mempunyai semangat untuk maju
- g) Meningkatkan kompetensi keahlian
- h) Memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain.

2. Peran Bimbingan Karir (X_1)

Adapun Peran bimbingan karir meliputi:

- a) Untuk membantu individu memahami dirinya, dan lingkungannya
- b) Merencanakan dan mengembangkan karir dan pemecahan masalah karir.
- c) Memotivasi siswa agar memiliki cita-cita yang tinggi
- d) Pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, kondisi dan kemampuan diri dan kondisi lingkungan.
- e) Pengentasan masalah-masalah karir yang dihadapi.
- f) Pemahaman siswa tentang pentingnya peranan Bimbingan Karir di sekolah.

3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Seseorang akan termotivasi

untuk memasuki dunia kerja karena :

- a) Adanya keinginan dan minat.
- b) Adanya harapan dan cita-cita.
- c) Desakan dan dorongan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
- d) Kebutuhan, baik kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri.

4. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₃)

Pengalaman Prakerin adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti praktik kerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) selama jangka waktu tertentu. Peserta didik dikatakan mendapatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri jika setelah kegiatan prakerin peserta didik dapat:

- a) Memantapkan hasil belajarnya.
- b) Membentuk sikap serta menghayati dan mengenali lingkungan kerja.
- c) Mendapatkan kompetensi kejuruan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi di dunia industri.
- d) Dapat bekerjasama melakukan suatu pekerjaan
- e) Mencari pemecahan masalah yang dihadapi dalam suatu pekerjaan.

E. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur, kelas XII Semua Program Keahlian meliputi Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Permesinan (TP), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* adapun jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang untuk masing-masing program keahlian jadi untuk empat program keahlian penulis menggunakan 120 orang sebagai sampel penelitian ini.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan:

1. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) dan Pengalaman Prakerin (X_2) serta variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja peserta didik (Y).

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa: buku, laporan, transkrip, catatan, jurnal, majalah dan lain-lain.

G. Instrumen Penelitian

Angket (Kuesioner)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Kerja, pengalaman Prakerin dan kesiapan kerja peserta didik. Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) atau sama dengan Selalu (SL), Setuju (S) atau Sering (SR), Ragu-ragu (R) atau Kadang-kadang (KD), atau Tidak Setuju (TS) atau Hampir Tidak Pernah (HT) dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau tidak pernah (TP).

Penskoran menggunakan Skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Atas Angket Peran Bimbingan Karir dan Pengalaman Prakerin

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Atas Angket Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kesiapan Kerja

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Kisi-kisi pengembangan instrumen berupa angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Variabel X1 (Bimbingan Karir)	1. Memiliki kemampuan memahami diri	1,2,3,4		4
		2. Memahami lingkungan	5,6,7		3
		3. Memiliki Motivasi yang baik	8,9,10,11	12	5
		4. Memiliki Cita-cita yang tinggi	13,15,16	14	4
		5. Peranan bimbingan karir disekolah	17,18,19,20,21, 22,23		7
		6. Peranan bimbingan karir dalam membentuk kesiapan kerja	24,25,26,27,28, 29,30,31		8

Kurniatin, 2016

PERAN BIMBINGAN KARIR, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Jumlah Soal		31
2	Variabel X2 (Motivasi Memasuki Dunia Kerja)	1. Mengetahui keinginan yang sesungguhnya 2. Memiliki motivasi yang sesuai 3. Memahami Cita-cita sebagai bagian dari motivasi memasuki dunia kerja 4. Mengukur dorongan dari lingkungan sekitar 5. Memiliki motivasi dalam rangka memenuhi kebutuhan fisiologis 6. memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan akan kehormatan	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11,12 14,17,18 19,21,22,24 25,26,27,29	13 15,16 23 28,30	4 3 5 5 6 6
			Jumlah soal		30
3	Variabel X3 (Pengalaman Praktek Industri)	1. Merasakan hasil pengalaman Prakerin sebagai pemantapan hasil belajar 2. Memiliki Kemampuan mengenal Lingkungan 3. Memiliki kemampuan menghayati Lingkungan 4. Pengalaman prakerin memberi kontribusi Pembentukan sikap yang lebih matang 5. Memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya	1,2,3,4,5 6,7,8,10 11,13,14,15 16,17,18,20 21,22,23,24	9 12 19 25	5 5 5 5 5
			Jumlah soal		25
4	Variabel Y (Kesiapan Kerja Siswa SMK)	1. Dapat Berfikir logis 2. Memiliki sikap yang Objektif 3. Memiliki Sikap kritis 4. Mampu melakukan mengendalikan emosi 5. Memiliki Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan 6. Memiliki rasa bertanggung jawab 7. Mempunyai semangat untuk maju 8. Meningkatkan kompetensi	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11,12 16,17,18,19,20 22,24,25,26,27 28,29,30,31 32,33,34,35 36,37,38	13,14,15 21 23	4 3 8 6 6 4 4 3

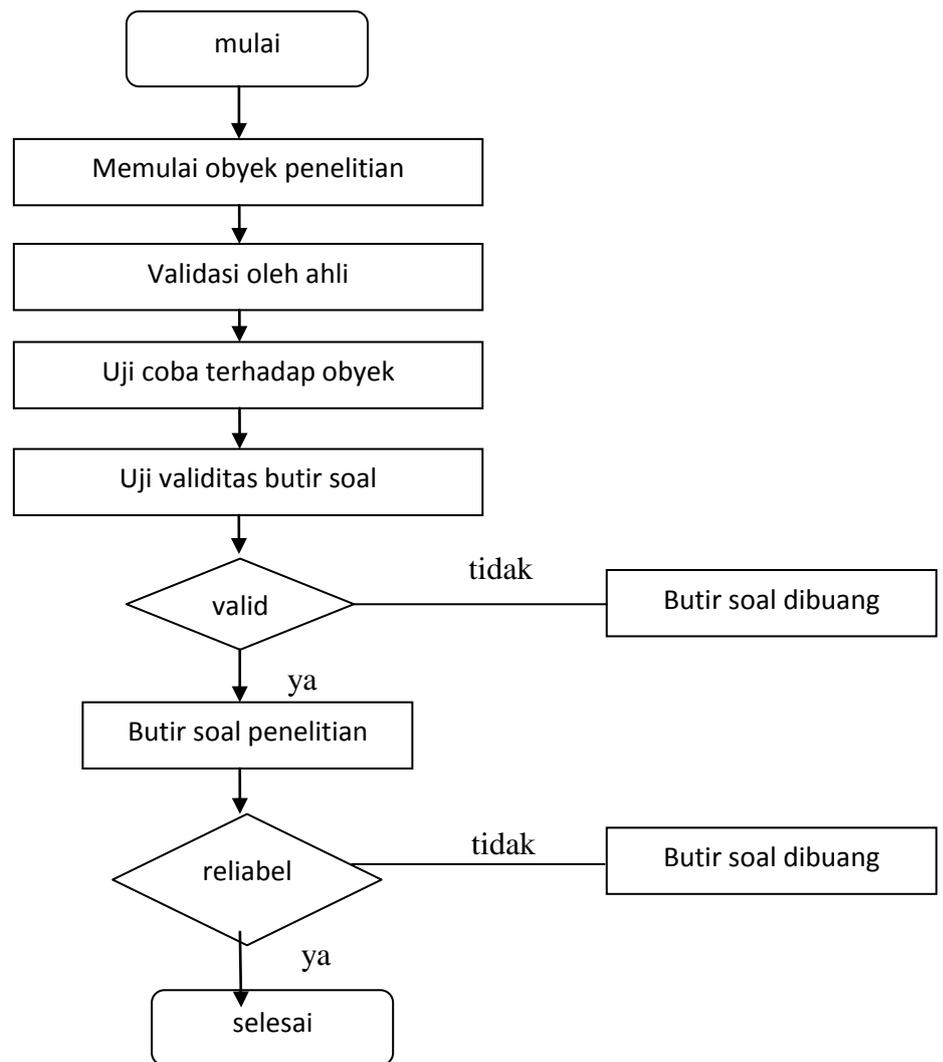
		keahlian 9. Memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain	39,40,41	42	4
			Jumlah Soal		42

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada peserta didik SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur yang mewakili keempat program keahlian yaitu Tahun Pelajaran 2014/2015.

Siswa yang dipilih sebagai sebagai peserta uji coba instrumen penelitian yaitu semua siswa yang dianggap mewakili 4 program keahlian karena memiliki karakteristik yang sama dengan siswa yang lain pada umumnya di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur. Para siswa yang telah menjadi peserta dalam uji coba instrumen selanjutnya tidak diikuti sertakan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan data tersebut di atas, peneliti memilih sebagian peserta didik kelas XII semua Program Keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Ciluku untuk dijadikan sebagai responden dalam menguji cobakan instrumen penelitian. Responden yang dipilih sebanyak 30 orang dari semua program keahlian yang ada di SMKN 1 Ciluku Cianjur, yang diambil secara acak (*random sampling*). Berikut ini adalah diagram alur prosedur ujicoba instrumen dalam penelitian ini :



Gambar 3.3 Diagram Alur uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrument ini terdiri uji validitas dan uji reliabilitas yang pengolahan datanya adalah sebagai berikut data diolah berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 30 peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur, diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikatakan valid, jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkap data dari variabel secara tepat. Mengetahui validitas item dari suatu soal dapat menggunakan kolerasi *product momen*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum x_i y_i) - (\sum x_i) \cdot (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x dan y
x_i	= Skor tiap item soal
y_i	= Skor total seluruh item
n	= Jumlah responden
Σ_{xy}	= Jumlah perkalian xy

Harga koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh, dilanjutkan dengan mensubstitusikan ke rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t	= uji t
r	= koefisien korelasi
n	= jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan criteria pengujian item adalah jika hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal dinyatakan tidak valid. Penulis menggunakan program excel untuk membantu perhitungan validitas. Hasil keseluruhan dari Uji Validitas adalah Sebagai berikut:

a. Alat Ukur Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel kesiapan kerja peserta didik (Y) yang dikembangkan menjadi 42 pernyataan, variabel Y. Adapun untuk mengetahui valid tidaknya setiap item pernyataan dilihat berdasarkan kriteria, yaitu jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item pernyataan tidak valid, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengolahan uji coba angket penelitian variabel kesiapan kerja terlampir pada lampiran 6.

Berdasarkan hasil ujicoba instrument terdapat 42 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 10,15, 18, 19, 23, 37 dan 40 sehingga pernyataan yang tidak valid dapat dibuang atau tidak digunakan dalam angket penelitian. Sejumlah 35 pertanyaan yang telah diukur

validasinya dan masuk dalam kategori valid selanjutnya digunakan sebagai item pertanyaan untuk variabel Y (Kesiapan Kerja).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y)

No.	t_{hitung}	t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$	Kriteria	No. Item	t_{hitung}	t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$	Kriteria
1.	2,232	1.679	Valid	22.	2,557	1.679	Valid
2.	2,537	1.679	Valid	23.	0,287	1.679	Tidak Valid
3.	2,265	1.679	Valid	24.	4,217	1.679	Valid
4.	2,429	1.679	Valid	25.	2,519	1.679	Valid
5.	2,365	1.679	Valid	26.	2,846	1.679	Valid
6.	2,384	1.679	Valid	27.	2,401	1.679	Valid
7.	2,489	1.679	Valid	28.	4,443	1.679	Valid
8.	2,724	1.679	Valid	29.	3,668	1.679	Valid
9.	2,912	1.679	Valid	30.	3,302	1.679	Valid
10.	1,617	1.679	Tidak Valid	31.	2,654	1.679	Valid
11.	2,907	1.679	Valid	32.	3,646	1.679	Valid
12.	2,682	1.679	Valid	33.	3,125	1.679	Valid
13.	3,560	1.679	Valid	34.	3,617	1.679	Valid
14.	3,415	1.679	Valid	35.	2,562	1.679	Valid
15.	0,289	1.679	Tidak Valid	36.	2,558	1.679	Valid
16.	2,068	1.679	Valid	37.	1,354	1.679	Tidak Valid
17.	2,191	1.679	Valid	38.	2,335	1.679	Valid
18.	1,143	1.679	Tidak Valid	39.	2,068	1.679	Valid
19.	-0,226	1.679	Tidak Valid	40.	1,541	1.679	Tidak Valid
20.	2,396	1.679	Valid	41.	4,141	1.679	Valid
21.	3,141	1.679	Valid	42.	2,697	1.679	Valid

b. Alat Ukur Variabel Peran Bimbingan Karir (X_1)

Berdasarkan indikator – indikator dari variabel bimbingan karir peneliti mengembangkan butir pernyataan 31 (X_1), setelah di uji cobakan ternyata terdapat 25 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur sehingga tidak dipergunakan lagi dalam penelitian yaitu, pernyataan nomor no 7,12,14,22,27 dan 28. Hasil selengkapnya proses pengolahan uji validitas pada variabel alat ukur bimbingan karir terdapat pada lampiran 7. Sedangkan hasilnya terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Bimbingan Karir (X_1)

No.	t_{hitung}	t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$	Kriteria	No. Item	t_{hitung}	t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$	Kriteria
1.	3,159	1.679	Valid	17	2,771	1.679	Valid
2.	2,450	1.679	Valid	18	2,557	1.679	Valid
3.	2,337	1.679	Valid	19	1,794	1.679	Valid
4.	3,165	1.679	Valid	20	2,437	1.679	Valid
5.	2,099	1.679	Valid	21	2,578	1.679	Valid
6.	2,583	1.679	Valid	22	0,447	1.679	Tidak Valid
7.	-0,386	1.679	Tidak Valid	23	1,996	1.679	Valid
8.	2,042	1.679	Valid	24	2,951	1.679	Valid

Kurniatin, 2016

PERAN BIMBINGAN KARIR, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	0,377	1.679	Valid	25	1,699	1.679	Valid
10.	2,853	1.679	Valid	26	2,988	1.679	Valid
11.	2,069	1.679	Valid	27	1,167	1.679	Tidak Valid
12.	-0,470	1.679	Tidak Valid	28	1,233	1.679	Tidak Valid
13.	2,776	1.679	Valid	29	3,442	1.679	Valid
14.	0,103	1.679	Tidak Valid	30	3,287	1.679	Valid
15.	2,066	1.679	Valid	31	2,215	1.679	Valid
16.	3,342	1,679	Valid				

c. Uji Validitas Alat Ukur Motivasi Variabel Memasuki Dunia Kerja (X₂)

Berdasarkan indikator – indikator dari variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₂) yang di kembangkan menjadi 30 pernyataan, ternyata terdapat 25 butir pernyataan yang valid terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 10,13,24,25 dan 29. Proses pengolahan data terlihat lampiran 8, hasil pengolahan data untuk pengujian validitas variabel motivasi memasuki dunia kerja (X₂) terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₂)

No.	t _{hitung}	t _{tabel pada α = 0,05}	Kriteria	No. Item	t _{hitung}	t _{tabel pada α = 0,05}	Kriteria
1.	3,045	1.679	Valid	16	2,409	1.679	Valid
2.	3,692	1.679	Valid	17	1,954	1.679	Valid
3.	2,819	1.679	Valid	18	2,205	1.679	Valid
4.	3,257	1.679	Valid	19	2,052	1.679	Valid
5.	3,240	1.679	Valid	20	2,664	1.679	Valid
6.	2,577	1.679	Valid	21	2,608	1.679	Valid
7.	2,575	1.679	Valid	22	2,797	1.679	Valid
8.	2,509	1.679	Valid	23	2,025	1.679	Valid
9.	1,950	1.679	Valid	24	-0,204	1.679	Tidak Valid
10.	-0,518	1.679	Tidak Valid	25	-0,739	1.679	Tidak Valid
11.	2,788	1.679	Valid	26	2,077	1.679	Valid
12.	3,640	1.679	Valid	27	2,251	1.679	Valid
13.	-0,012	1.679	Tidak Valid	28	2,183	1.679	Valid
14.	1,965	1.679	Valid	29	0,460	1.679	Tidak Valid
15.	2,452	1.679	Valid	30	2,166	1.679	Valid

d. Uji Validitas Alat Ukur Variabel Pengalaman Prakerin (X₃)

Indikator – indikator dari variabel pengalaman prakerin (X₃) yang di kembangkan menjadi 25 pernyataan, ternyata terdapat 22 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 2,12,dan 24. Secara lengkap pengolahan data variabel pengalaman prakerin terdapat dalam lampiran 9. Sedangkan hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri (X3)

No. Item	t_{hitung}	t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$	Kriteria	No. Item	t_{hitung}	t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$	Kriteria
1.	3,201	1.679	Valid	14	3,132	1.679	Valid
2.	-2,788	1.679	Tidak Valid	15	2,221	1.679	Valid
3.	2,324	1.679	Valid	16	3,678	1.679	Valid
4.	2,702	1.679	Valid	17	3,677	1.679	Valid
5.	2,158	1.679	Valid	18	3,500	1.679	Valid
6.	2,434	1.679	Valid	19	3,654	1.679	Valid
7.	4,140	1.679	Valid	20	2,997	1.679	Valid
8.	2,826	1.679	Valid	21	3,114	1.679	Valid
9.	3,489	1.679	Valid	22	2,214	1.679	Valid
10.	2,468	1.679	Valid	23	2,431	1.679	Valid
11.	4,338	1.679	Valid	24.	1,595	1.679	Tidak Valid
12.	1,595	1.679	Tidak Valid	25.	3,758	1.679	Valid
13.	3,758	1.679	Valid				

Secara singkat rangkuman keseluruhan hasil uji coba instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Rekapitulasi Pengukuran Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kesiapan kerja peserta didik (Y)	42	10,15, 18, 19, 23, 37 dan 40	7	35
Peran Bimbingan Karir Kerja (X1)	31	7,12,14,22,27 dan 28	6	25
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X2)	30	10,13,24,25 dan 29	5	25
Pengalaman praktik kerja industry (X3)	25	2,12,dan 24	3	22

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikut sertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkap kontribusi peran bimbingan karir (X1) Motivasi memasuki dunia Kerja (X2) dan pengalaman prakerin (X3) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) kelas XII semua program keahlian SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur tahun pelajaran 2014/2015.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

“Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari varian tiap butir

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_b^a = Harga varian total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

- b. Menghitung varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_b^a = Harga varian total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

- c. Menghitung reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^a}{\sigma^{2t}} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas angket

k = Banyak item/butir angket

$\sum \sigma_b^2$ = Harga varian item

σ^{2t} = Harga varian total

- d. Langkah selanjutnya “setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal instrumen dapat dikatakan reliabel, tetapi sebaliknya jika didapatkan nilai $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir soal instrumen dapat dikatakan tidak reliabel”. (Arikunto, 2006 hlm147). Penulis menggunakan program Microsoft excel untuk membantu perhitungan reliabilitas.

Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Kolerasi (R)

Interval koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Langkah ini merupakan tahapan kedua dalam mencari item pertanyaan angket yang baik untuk digunakan sebagai alat pencari data adalah dengan melakukan uji reliabilitas. Sama dengan pelaksanaan uji validitas pada bagian ini penulis menggunakan bantuan *Microsoft excel for windows*. Berikut ini penulis paparkan hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel yang diteliti.

a.Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Keluaran dari uji reliabilitas dari angket uji coba instrument atas variabel Y yang dihasilkan oleh program Microsoft excel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability statistics

r_{Hitung}	N of responden
0,881	30

Nilai r_{Hitung} adalah 0.838. nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan, yaitu 0,361 dengan kata lain, instrument variabel Y dinyatakan reliabel. Lembar pengolahan reliabilitas variabel Y terdapat dalam lampiran 6.

b. Uji Reliabilitas Variabel Bimbingan Karir (X_1)

Uji reliabilitas dari angket uji coba instrument variabel X_1 yang dihasilkan oleh Microsoft excel sebagai berikut :

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1

Reliability statistics

R_{Hitung}	N of responden
0,756	30

Nilai r_{Hitung} adalah 0.756. nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan, yaitu 0,361 dengan kata lain, instrument variabel X_1 dinyatakan reliabel. Pengolahan reliabilitas pada peran bimbingan karir variabel X_1 terlihat pada lampiran 7.

c. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

Uji reliabilitas dari angket uji coba instrument variabel X_2 yang dihasilkan oleh Microsoft excel sebagai berikut :

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2

Reliability statistics

R_{Hitung}	N of responden
0,746	30

Nilai r_{Hitung} adalah 0.746. nilai tersebut lebihbeasar dari yang dipersyaratkan, yaitu 0,361 dengan kata lain, instrument variabel X_2 dinyatakan reliabel. Pengolahan reliabilitas pada motivasi memasuki dunia kerja atau variabel X_2 terlihat pada lampiran 8.

d. Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industry (X_3)

Uji reliabilitas dari angket uji coba instrument variabel X_3 yang dihasilkan oleh Microsoft excel sebagai berikut :

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_3

Reliability Statistics

r_{Hitung}	N of responden
0,796	30

Nilai r_{Hitung} adalah 0.796. nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan, yaitu 0,361 dengan kata lain, instrument variabel X_3 dinyatakan reliabel. Pengolahan reliabilitas pada pengalaman praktik kerja industry (prakerin) atau variabel X_3 terlihat pada lampiran 9. Pada tabel dibawah ini dipaparkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrument penelitian yang diperoleh dengan menggunakan program microsoft excel:

Tabel 3.14 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Variabel	r_{hitung} dalam ($\alpha = 0,05$)	r_{tabel}	Keputusan	Tingkat keandalan
Y	0,881	0,361	Reliabel	Sangat tinggi
X_1	0,756	0,361	Reliabel	Tinggi
X_2	0,746	0,361	Reliabel	Tinggi
X_3	0,796	0,361	Reliabel	Tinggi

Data yang ditunjukkan pada tabel 3.13 di atas menunjukkan bahwa instrumen – instrumen tersebut mempunyai tingkat kehandalan yang tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam peneliti.

Setelah tahapan uji coba selesai penulis menggumpulkan butir item pertanyaan dan menjadikannya sebagai item-item pertanyaan dalam angket penelitian berikut ini data yang tersaji dari keempat program keahlian sebanyak 120 orang mewakili 4 program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Permesinan (TP), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), dan Teknik Gambar Bangunan (TGB), data yang penulis gunakan berasal dari data yang sudah diolah menjadi data interval menggunakan *MSI (Metode Succesive Interval)*.

I. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya menggunakan skala ordinal. Pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval, maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval, yaitu dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI). Ini merupakan persiapan sebelum data diolah menggunakan *SPSS 20,0 for window*. Setelah melewati tahapan ini maka selanjutnya setelah data tersaji dalam

bentuk data interval maka dilakukan tahapan penyajian deskripsi data pada peran bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja, pengalaman prakerin dan kesiapan kerja siswa. Kemudian tahapan persyaratan analisis data sebelum menguji hipotesis adalah melalui proses uji normalitas, uji homogenitas dan uji kelinieran regresi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum pengujian hipotesis, fungsinya untuk mengetahui kondisi data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Persyaratan untuk melakukan uji hipotesis bahwa data setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah untuk mencari normalitas suatu data adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel aturan *sturges* dengan memperhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 3.15
Persiapan Uji Normalitas

Interval	F	X_{in}	Z_i	L_o	L_i	e_i	X^2
Jumlah							

- b. Menentukan rentang dengan rumus

$$R = X_a - X_b$$

Dimana: X_a = Data terbesar

X_b = Data terkecil

- c. Menentukan banyaknya kelas interval (i) dengan rumus:

$$i = 1 + 3,3 \log n$$

dimana n = Jumlah sampel

- d. Menghitung jumlah kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{i}$$

dimana: R = Rentang

i = Banyak kelas

- e. Menghitung rata-rata (\bar{x}) dengan rumus:

$$(\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

dimana: f_i = Jumlah frekuensi

x_i = Data tengah-tengah dalam interval

- f. Menghitung standar deviasi (S) dengan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{n \sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}}{n(n-1)}$$

- g. Tentukan batas bawah kelas interval (x_{in}) dengan rumus:

$$(x_{in}) = Bb - 0,5$$

dimana Bb = batas bawah interval

- h. Hitung nilai Z_i untuk setiap batas bawah kelas interval dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_{in} - x}{S}$$

- i. Lihat nilai peluang Z_i pada tabel statistik, isikan pada kolom L_o . Harga x_i dan x_n selalu diambil nilai peluang 0,05.
 j. Hitung luas tiap kelas interval, isikan pada kolom L_i , contoh L_{o1} - L_{o2}
 k. Hitung frekuensi harapan dengan rumus:

$$e_i = L_i \cdot \sum f_i$$

- l. Hitung nilai X^2 untuk tiap kelas interval dan jumlahkan dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$$

- m. Lakukan interpolasi pada tabel X^2 untuk menghitung p -value.

- n. Kesimpulan kelompok data berdistribusi normal jika p -value $> \alpha = 0,05$

Adapun untuk membantu perhitungan uji normalitas, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*. Berikut dipaparkan hasil pengujian terhadap normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini:

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas merupakan langkah awal untuk menentukan pilihan penggunaan metode statistika selanjutnya. Jika data yang didapatkan oleh penulis berdistribusi normal maka digunakan statistika parametrik untuk melewati langkah selanjutnya. Sedangkan jika data yang didapatkan tidak terdistribusi secara normal maka statistika non para metrik menjadi pilihan dalam menganalisis data yang di perolehnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.16
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> (Sig)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Kesiapan Kerja (Y)	0,200	P > 0,05	Normal
2	Peran Bimbingan Karir (X ₁)	0,200	P > 0,05	Normal
3	Motivasi memasuki dunia kerja (X ₂)	0,200	P > 0,05	Normal
4	Pengalaman Prakerin (X ₃)	0,200	P > 0,05	Normal

Kriteria pengujian normalitas, data dikatakan normal apabila *p-value* (sig) > 0,05. Berdasarkan tabel 3.15 diketahui bahwa signifikansi variabel X₁ = X₂ = X₃ = Y = 0,200 > 0,05, ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14,15,16 dan lampiran17.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan metode Bartlett adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Kriteria uji : $F_{(1-\alpha)(n_1-1)} < F < F_{1/2\alpha(n_1-1, n_2-1)}$ = maka dapat dikatakan bahwa sampel yang diteliti adalah homogen. Penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows* untuk membantu perhitungan homogenitas.

a. Uji Homogenitas Variabel X

Yang di ukur adalah homogenitas variabel X dan homogenitas variabel Y. Berikut hasil pengujian homogenitas, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.17
Hasil Uji Homogenitas Variabel X

Variabel	Sig.	Kondisi	Keterangan
Variabel X	0,173	P > 0,05	Homogen

Kriteria pengujian homogenitas, data dikatakan homogen apabila $p\text{-value}$ (sig) $> 0,05$. Berdasarkan tabel 3.16 diketahui bahwa signifikansi variabel 0.173 $> 0,05$, ini berarti bahwa data yang diambil dari sampel homogen. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat lampiran 18.

b. Uji Homogenitas Variabel Y

. Berikut hasil pengujian homogenitas terhadap variabel Y, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.18

Hasil Uji Homogenitas Variabel Y

Variabel	Sig.	Kondisi	Keterangan
Variabel Y	0,534	$P > 0,05$	Homogen

Kriteria pengujian homogenitas, data dikatakan homogen apabila $p\text{-value}$ (sig) $> 0,05$. Berdasarkan tabel 3.17 diketahui bahwa signifikansi variabel 0.534 $> 0,05$, ini berarti bahwa data yang diambil dari sampel homogen. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 19.

J. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif (hubungan atau kontribusi), untuk menguji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi. Hal ini dilakukan setelah melalui tahapan uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji kelinieran regresi baik regresi tunggal maupun regresi ganda. Dari persamaan hasil regresi kita akan menguji hipotesis dengan teknik korelasi, uji keberartian regresi, dan signifikansi korelasi. Terdapat berbagai macam teknik korelasi, yaitu korelasi *pearson product moment* (r), korelasi rasio (η), korelasi Spearman rank (ρ) dan lain sebagainya. Penggunaan korelasi tersebut tergantung data yang dikorelasikan, untuk data jenis interval maka korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*.

1. Perhitungan dan Pengujian Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Analisis ini didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap

variabel terikat (Y) atau hubungan antar variabel bebas yang diteliti. Maka dalam penelitian ini, dengan analisis regresi dapat mengetahui:

1. Berapa besar kontribusi peran Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Berapa besar kontribusi Motivasi memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
3. Berapa besar kontribusi Pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kesiapan kerja siswa SMK

X = adalah variabel independen (X_1 = Peran Bimbingan Karir, X_2 = Motivasi memasuki dunia kerja, X_3 = Pengalaman Prakerin)

a = Nilai konstanta y jika $x = 0$

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Rumus a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_1)^2}$$

Adapun untuk membantu perhitungan regresi linear sederhana, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

a. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel. Untuk nilai korelasi *product momen*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum x_i y_i) - (\sum x_i) \cdot (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

x_i = Skor tiap item soal

y_i = Skor total seluruh item

n = Jumlah responden

\sum_{xy} = Jumlah perkalian xy

Selanjutnya nilai korelasi di interpretasikan sesuai tabel korelasi berikut ini:

Tabel 3.19

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

b. Perhitungan dan Pengujian Keberartian Regresi Linear Sederhana

Pemeriksaan keberartian regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa koefisien regresi b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol. Kriteria uji keberartian persamaan regresi menggunakan uji ANOVA dengan sebagai berikut:

- Jika nilai F-hitung > F-tabel maka persamaan regresi berarti pada α yang dipilih. Jika sebaliknya maka persamaan regresi tidak berarti.
- Jika nilai Sig.(p-value) < 0.05 maka persamaan regresi berarti, jika sebaliknya maka persamaan regresi tidak berarti.

Pemeriksaan dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Membuat tabel bantu perhitungan ANOVA

Tabel 3.20
Tabel Bantu Perhitungan ANOVA

Sumber	dk	JK	JKR	F
Regresi (a)	1	$RJK = \frac{1}{n} \left(\sum y_i \right)^2$		
Regresi (a/b)	k-1		$S_{reg}^2 = JK_{reg} / (k-1)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-k	$JK_{reg} = b \left(\sum x_i \cdot y_i - \left(\frac{\sum x_i \cdot \sum y_i}{n} \right) \right)$ $JK_{res} = JK_t - JK_{reg}$	$S_{res}^2 = JK_{res} / (n-k)$	
Total	n	$\sum y_i^2$		
Tuna Cocok	k-2	$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$	$S_{TC}^2 = JK_{TC} / (k-2)$	$\frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$
Galat (E)	n-k	$JK_E = \sum y_k^2 \frac{(y_k)^2}{n_k}$	$S_E^2 = JK_E / (n-k)$	

Keterangan:

k = jumlah variabel dalam analisis regresi

K = Banyaknya kelompok data y_i , karena nilai x_i yang sama, jika tidak ada nilai x_i yang sama, maka tidak ada galat (error sebab kelompok x_i).

2. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_a

$H_0 : R = 0$: Tidak ada hubungan variabel X terhadap variabel Y.

$H_a : R \neq 0$: Ada hubungan variabel X terhadap variabel Y.

3. Menentukan uji statistika yang sesuai.

Untuk menentukan nilai uji F di atas adalah:

a. Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus :

$$JK_{reg} = \sum (\hat{y} - \bar{y})^2 = b \left(\sum x_i \cdot y_i - \frac{\sum x_i \cdot \sum y_i}{n} \right)$$

b. Menentukan Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus :

$$JK_{Res} = \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] - JK_{(Reg)}$$

c. Menentukan varian koefisien regresi korelasi a dan b

$$S_{reg}^2 = \frac{JK_{reg}}{(k-1)}$$

$$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{(n-k)}$$

d. Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

4. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk

$db_1 = k-1$ dan $db_2 = n - k$.

5. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian:
Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .

Adapun untuk membantu perhitungan keberartian regresi linear sederhana, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

c. Perhitungan dan Pengujian Signifikan Koefisien Korelasi

Harga koefisien korelasi (R_{xy}) diperoleh, selanjutnya disubstitusikan ke rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Nilai t diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan t-tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Adapun untuk membantu perhitungan signifikansi koefisien korelasi, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

d. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase, maka digunakan rumus, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

dimana R = Koefisien korelasi
KD = koefisien determinasi

Harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.21
Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Rumus	Kategori
$64\% \leq KD$	Kontribusi tinggi sekali
$32\% \leq KD < 64\%$	Kontribusi tinggi
$16\% \leq KD < 32\%$	Kontribusi sedang
$4\% \leq KD < 16\%$	Kontribusi rendah
$0\% \leq KD < 4\%$	Kontribusi rendah sekali

Adapun untuk membantu perhitungan koefisien determinasi, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

Hal ini dilakukan tiga kali berturut-turut masing-masing untuk variabel :

- a. Peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa atau variabel X_1 terhadap Y
- b. Motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa atau variabel X_2 terhadap Y
- c. Pengalaman Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa atau variabel X_3 terhadap Y

2. Perhitungan dan Pengujian Regresi Linier Ganda

Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk prasyarat dalam pengujian mengetahui kontribusi peran bimbingan karir (X_1), motivasi memasuki dunia kerja (X_2), pengalaman prakerin (X_3) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa (Y) siswa SMK negeri 1 Cilaku Cianjur.

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots \dots \dots b_nX_n$$

(Sudjana, 2002 hlm 383)

Keterangan:

\hat{Y} = Kesiapan kerja siswa SMK

X = adalah variabel independen (X_1 = Peran Bimbingan Karir, X_2 = Motivasi memasuki dunia kerja, X_3 = Pengalaman Prakerin)

a = Nilai konstanta y jika x = 0

- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Rumus a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Adapun untuk membantu perhitungan regresi linear ganda, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

a. Perhitungan dan Pengujian Korelasi Ganda

Koefisien korelasi merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel. Untuk nilai korelasi *ganda*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y,1,2,3} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 + r_{y3}^2 - 3 r_{y1} r_{y2} r_{y3} r_{123}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

R_{y123} = Koefisien korelasi ganda antara variabel x1, x2 dan x3 terhadap y

r_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dgn X1

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dgn X2

r_{y3} = Koefisien korelasi antara Y dgn X3

$r_{1,2,3}$ = Koefisien korelasi antara X1, X2 dan X3

Adapun untuk membantu perhitungan koefisien korelasi, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

b. Perhitungan dan Pengujian Keberartian Regresi Linear Ganda

Pemeriksaan keberartian regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa koefisien regresi b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol. Kriteria uji keberartian persamaan regresi ganda dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

k = banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampel

Tahap berikutnya dilanjutkan dengan mengambil taraf nyata pada 0,05 nilai tabel F dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1).

Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji $F \geq$ nilai tabel F, maka tolak H_0 . Adapun untuk membantu perhitungan keberartian regresi linear ganda, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

c. Perhitungan dan Pengujian Signifikan Koefisien Korelasi

Harga koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh, selanjutnya disubstitusikan ke rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Nilai t diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan t-tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dengan derajat kebebasan dk = n-2. Adapun untuk membantu perhitungan signifikansi koefisien korelasi, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

d. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\Sigma y_1^2}$$

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

dimana R = Koefisien korelasi ganda

KD = koefisien determinasi

Harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel 3.20. Adapun untuk membantu perhitungan koefisien determinasi, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*. Hal ini dilakukan untuk tiga variabel secara bersama-sama yaitu pengaruh peran bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman prakerin secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMKNegeri 1 Cilaku Cianjur.